



Maksimalkan Fungsi JSS, Kurangi Interaksi Langsung

Upload RDT Baru Scan QR Code



Mengurangi interaksi langsung antar manusia, Pemkot Jogja memaksimalkan teknologi. Salah satunya dengan aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Dipakai untuk menyambut wisatawan hingga mahasiswa yang kembali ke Jogja. Mereka harus memindai QR Code lebih dulu.

KEPALA Bidang Teknologi Informatika Diskominfo, Suciati mengatakan jumlah mahasiswa terdata JSS dan sudah melakukan scan QR Code berjumlah 409 per kemarin (6/10). Sebelum memindai QR Code mahasiswa wajib meng-upload surat hasil *rapid diagnostic test* (RDT) non reaktif. "Wajib upload hasil RDT kalau belum maka belum bisa scan QR Code," katanya kemarin (6/10).

Suci menjelaskan jumlah tersebut baik mahasiswa berasal dari DIJ maupun luar DIJ yang tinggal atau kos serta berkuliah di wilayah Jogja. Dari jumlah 300 ribu mahasiswa dari luar

UNTUK TRACING: Wisatawan memindai QR-Code di kawasan Malioboro sebagai salah satu upaya mencegah persebaran Covid-19 di dunia pariwisata, Senin (18/8).

ELANG KHURIDMA DEWISANGGARADAR JOGJA



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005